

MADRASAH PRINCIPAL MANAGEMENT STRATEGIES FOR IMPROVING TEACHER PERFORMANCE IN ISLAMIC EDUCATIONAL INSTITUTIONS

STRATEGI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Ahmad Faiz Abdillah

Institut Attanwir Bojonegoro

*faizkang16@gmail.com

**Corresponding Author*

ABSTRACT

The development of educational technology in the digital era requires teachers to possess adequate digital competencies in carrying out the learning process. Teachers are not only expected to master instructional content but also to effectively utilize technology as an innovative, interactive, and efficient learning medium. This article aims to analyze the management strategies employed by madrasah principals to enhance teachers' digital competencies in Islamic educational institutions. The study adopts a library research method by reviewing various national scientific journals and books related to technology-based educational management and madrasah leadership. The findings indicate that madrasah principals improve teachers' digital competencies through information technology training, digital learning workshops, the provision of technology-based educational facilities, digital learning supervision, and the evaluation of technology utilization in the teaching and learning process. Furthermore, madrasah principals play a crucial role in fostering a technology-based educational culture that is adaptive to the rapid developments of the digital era. These strategies have been shown to enhance teachers' creativity, professionalism, and the overall quality of learning in Islamic educational institutions.

Keywords: *Madrasah Principal Management, Digital Competence, Teachers, Educational Technology, Islamic Education.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi pendidikan di era digital menuntut guru memiliki kompetensi digital yang memadai dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan interaktif. Artikel ini bertujuan menganalisis strategi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi digital guru di lembaga pendidikan Islam. Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah nasional dan buku terkait manajemen pendidikan berbasis teknologi serta kepemimpinan kepala madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi digital guru dilakukan melalui pelatihan teknologi informasi, workshop pembelajaran digital, penyediaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi, supervisi pembelajaran digital, dan evaluasi penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah juga memiliki peran penting dalam menciptakan budaya pendidikan berbasis teknologi yang adaptif terhadap perkembangan era digital. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan kreativitas, profesionalisme, dan kualitas pembelajaran guru di lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: *manajemen kepala madrasah, kompetensi digital, guru, teknologi pendidikan, pendidikan Islam*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk di lembaga pendidikan Islam. Transformasi digital menuntut madrasah untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar proses

pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peranan penting dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi sehingga peserta didik mampu memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan inovatif. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital guru menjadi salah satu kebutuhan utama dalam pengembangan mutu pendidikan Islam di era modern.

Kompetensi digital guru tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memanfaatkan teknologi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Namun, pada kenyataannya masih banyak guru di madrasah yang mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi pendidikan, terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran digital dan platform pembelajaran daring. Rendahnya kompetensi digital guru dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran sehingga diperlukan strategi manajemen kepala madrasah yang efektif dalam meningkatkan kemampuan teknologi guru secara berkelanjutan.

Kepala madrasah memiliki peranan penting sebagai pemimpin pendidikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran berbasis teknologi. Kepala madrasah tidak hanya bertugas mengelola administrasi pendidikan, tetapi juga bertanggung jawab dalam menyediakan fasilitas teknologi, menyelenggarakan pelatihan digital, serta melakukan pembinaan dan evaluasi terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian Zainur Rohman tahun 2024 menunjukkan bahwa kepala madrasah yang memiliki kemampuan manajerial berbasis teknologi mampu meningkatkan kreativitas dan profesionalisme guru dalam pembelajaran digital.

Dalam konteks pendidikan Islam modern, strategi pengembangan kompetensi digital guru menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala madrasah harus mampu menerapkan manajemen pendidikan yang inovatif melalui pelatihan teknologi informasi, workshop media digital, supervisi pembelajaran berbasis teknologi, dan penyediaan fasilitas pendidikan digital yang memadai. Dengan demikian, guru akan lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di era revolusi industri dan transformasi digital. Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan menganalisis strategi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi digital guru di lembaga pendidikan Islam.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Penelitian dilakukan melalui pengumpulan dan analisis berbagai sumber literatur ilmiah yang berkaitan dengan manajemen kepala madrasah, kompetensi digital guru, dan teknologi pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari jurnal ilmiah nasional yang membahas manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi dan pengembangan kompetensi digital guru. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, dokumen pendidikan, dan referensi lain yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi literatur secara sistematis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelatihan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kompetensi Digital Guru

Strategi utama yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi digital guru adalah melalui penyelenggaraan pelatihan teknologi informasi secara berkala dan berkelanjutan. Pelatihan tersebut menjadi bagian penting dalam pengembangan profesionalisme guru karena perkembangan teknologi pendidikan terus mengalami perubahan yang sangat cepat. Dalam era digital, guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu menjadi fasilitator pembelajaran yang kreatif, inovatif,

dan adaptif terhadap perkembangan teknologi modern. Oleh sebab itu, kepala madrasah perlu menyusun program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru serta perkembangan sistem pendidikan berbasis digital.

Pelatihan teknologi informasi dapat dilakukan melalui workshop penggunaan aplikasi pembelajaran, pelatihan pengelolaan kelas digital, pemanfaatan media pembelajaran interaktif, serta penggunaan platform pembelajaran daring seperti Google Classroom, Zoom Meeting, dan aplikasi evaluasi pembelajaran berbasis digital. Program tersebut bertujuan membantu guru meningkatkan kemampuan dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, pelatihan teknologi juga membantu guru meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di era modern.

Kepala madrasah memiliki peranan penting dalam memastikan bahwa pelatihan teknologi tidak hanya bersifat formalitas administratif, tetapi benar-benar memberikan dampak terhadap peningkatan kompetensi guru. Oleh karena itu, pelatihan harus dilakukan secara praktis dan aplikatif agar guru mampu langsung menerapkan hasil pelatihan dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan teknologi yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menggunakan media digital serta meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi di madrasah. Dengan demikian, strategi pelatihan teknologi informasi menjadi langkah penting dalam menciptakan guru yang profesional dan siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Tabel 1. Bentuk Pelatihan Kompetensi Digital Guru

No	Jenis Pelatihan	Tujuan	Dampak
1	Pelatihan aplikasi pembelajaran	Meningkatkan kemampuan teknologi guru	Guru lebih kreatif
2	Workshop media digital	Mengembangkan inovasi pembelajaran	Pembelajaran lebih menarik
3	Pelatihan evaluasi digital	Mempermudah sistem penilaian	Evaluasi lebih efektif
4	Pengelolaan kelas daring	Meningkatkan kemampuan pembelajaran online	Guru lebih profesional

3.2. Penyediaan Fasilitas Teknologi Pendidikan

Selain meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, kepala madrasah juga harus menyediakan fasilitas teknologi pendidikan yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran berbasis digital. Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi pembelajaran digital di madrasah. Tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai, guru akan mengalami kesulitan dalam menerapkan teknologi pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu melakukan perencanaan pengadaan fasilitas pendidikan berbasis teknologi secara sistematis dan berkelanjutan.



Fasilitas teknologi pendidikan yang perlu disediakan meliputi jaringan internet, komputer, laptop, proyektor, layar multimedia, perangkat audio visual, serta ruang pembelajaran berbasis digital. Ketersediaan fasilitas tersebut akan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif dan menarik. Selain itu, peserta didik juga akan lebih mudah memahami materi pembelajaran karena penggunaan media digital mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Penyediaan fasilitas teknologi juga mencerminkan kesiapan lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi transformasi digital pendidikan. Kepala madrasah yang memiliki visi pendidikan modern akan lebih mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Penelitian Zainur Rohman tahun 2024 menjelaskan bahwa madrasah yang memiliki fasilitas teknologi pendidikan yang memadai cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru di era revolusi industri. Dengan demikian, pengembangan sarana teknologi pendidikan menjadi bagian penting dalam strategi manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

3.3. Evaluasi Pembelajaran Digital sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru

Strategi berikutnya yang dilakukan kepala madrasah adalah melakukan evaluasi terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran digital bertujuan mengetahui tingkat efektivitas penggunaan teknologi oleh guru serta

mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Kepala madrasah melakukan supervisi terhadap penggunaan media pembelajaran digital, metode pembelajaran daring, serta interaksi guru dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Evaluasi pembelajaran digital sangat penting dilakukan agar kepala madrasah dapat mengetahui sejauh mana kompetensi digital guru berkembang setelah mengikuti berbagai program pelatihan teknologi. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun program tindak lanjut seperti pelatihan tambahan, pendampingan teknologi, maupun pembinaan profesional guru secara berkelanjutan. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, kepala madrasah dapat memastikan bahwa penggunaan teknologi pendidikan benar-benar memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

Selain itu, evaluasi pembelajaran digital juga membantu guru meningkatkan kemampuan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Guru dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam penggunaan media digital sehingga mampu melakukan perbaikan secara bertahap. Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan profesionalisme guru serta mendorong terciptanya budaya pembelajaran yang inovatif di lingkungan pendidikan Islam. Oleh sebab itu, evaluasi menjadi bagian penting dalam strategi manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi digital guru secara berkelanjutan.

Tabel 2. Dampak Pengembangan Kompetensi Digital Guru

Aspek Kompetensi	Sebelum Program	Setelah Program
Penguasaan teknologi	Rendah	Meningkat
Kreativitas pembelajaran	Kurang optimal	Berkembang
Penggunaan media digital	Terbatas	Efektif
Pembelajaran daring	Kurang maksimal	Lebih baik
Profesionalisme guru	Sedang	Tinggi

4. KESIMPULAN

Strategi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi digital guru memiliki peranan penting dalam mendukung kualitas pendidikan Islam di era digital. Kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola pendidikan, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu mengembangkan kemampuan guru melalui pelatihan teknologi, penyediaan fasilitas digital, serta pembinaan pembelajaran berbasis teknologi. Strategi tersebut terbukti membantu guru meningkatkan kreativitas, profesionalisme, dan efektivitas pembelajaran di kelas.

Selain itu, penyediaan sarana teknologi seperti internet, komputer, dan media pembelajaran digital menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran modern di madrasah. Kepala madrasah juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran agar kendala yang dihadapi guru dapat segera diatasi melalui program tindak lanjut yang sesuai. Dengan demikian, pengembangan kompetensi digital guru dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, strategi manajemen kepala madrasah berbasis teknologi mampu meningkatkan kualitas kinerja guru serta menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, kepala madrasah diharapkan terus

mengembangkan program pendidikan berbasis digital agar mutu pendidikan Islam semakin meningkat dan mampu bersaing di era modern.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fahri, Agung. "Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Darul Falah Bandar Lampung." *Al-Mahabbah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2025): 30–39. <https://doi.org/10.62448/ajmpi.v1i1.174>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Muchsin, Muhamad. "Strategi Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah." *IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.70412/itr.v3i1.126>.
- Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Nurhayati, Siti, dan Ahmad Salim. "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2023): 145–158.
- Pauji, Ade Ikbal. "Strategi Peningkatan Kinerja Guru melalui Pola Komunikasi Interpersonal dan Kepemimpinan Manajerial Kepala Madrasah yang Efektif." *Manajerial: Journal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.70143/manajerial.v6i1.441>.
- Putra, Ridho Dwi, dkk. "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Loyalitas Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri." *Edu Society* 5, no. 3 (2025). <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1846>.
- Robbins, Stephen, dan Timothy Judge. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Rohman, Zainur, dkk. "Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Revolusi Industri 6.0." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* (2024). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i001.7394>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Warisno, Andi, dan Mujtahidin Mujtahidin. "Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.1779>.
- Yumidar, dkk. "Urgensi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 16, no. 2 (2022): 261–269. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v16i2.8846>.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.